

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS ASET TETAP DI
INDUSTRI OTOMOTIF**
(STUDI KASUS PADA PT ASTRA OTOPARTS 2000 CABANG SANGATTA)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Marsya Aurellya Nainggolan
6042001149

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

***ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR FIXED ASSETS IN
THE AUTOMOTIVE INDUSTRY (CASE STUDY AT PT ASTRA OTOPARTS
200 SANGATTA BRANCH)***

Y



BACHELOR'S THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Marsya Aurellya Nainggolan
6042001149

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
BACHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
ASET TETAP DI INDUSTRI OTOMOTIF
(STUDI KASUS PT ASTRA OTOPARTS 2000 CABANG
SANGATTA)**

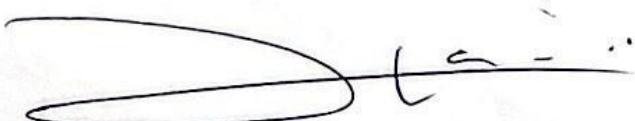
Oleh:

Marsya Aurellya Nainggolan
6042001149

Bandung, 12 Agustus 2024
Ketua Program Sarjana Akuntansi,


Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, SE., M.Ak., CertDA

Pembimbing Skripsi,


Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ak., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marsya Aurellya Nainggolan
Tempat, tanggal lahir : Sangatta, 30 Maret 2002
NPM : 6042001149
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap di Industri Otomotif (Studi Kasus pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta)”

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta,Ak.,MM

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 4 Juli 2024
Pembuat pernyataan : Marsya Aurellya



Marsya Aurellya Nainggolan

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada analisis sistem pengendalian internal atas aset tetap di industri otomotif, khususnya studi kasus di PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta. Industri otomotif merupakan sektor ekonomi strategis yang berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi global melalui investasi signifikan dalam infrastruktur, teknologi, dan tenaga kerja. Aset tetap dalam konteks ini menjadi faktor produksi krusial yang mendukung efisiensi operasional dan kapasitas produktivitas perusahaan otomotif.

Tantangan dalam pengelolaan aset tetap meliputi perlunya sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi aset, memastikan akurasi laporan keuangan, dan mencegah penyalahgunaan. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal di PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta, dengan menilai keefektifannya dalam melindungi aset tetap dari risiko-risiko yang mungkin terjadi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan fokus pada observasi langsung dan interaksi dengan individu di lingkungan yang relevan, untuk mendeskripsikan praktik pengendalian internal secara mendetail berdasarkan sudut pandang individu yang terlibat dalam proses kerja mereka.

Penelitian ini menyelidiki sistem pengendalian internal atas aset tetap di PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission and Internal*). Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan kelima komponen utama COSO dengan baik, termasuk Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan. Meskipun demikian, ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti tidak adanya pencatatan kondisi fisik aset dalam daftar aset tetap, kurangnya anggaran bulanan untuk pengeluaran modal, serta potensi keterlambatan dalam komunikasi dan pemahaman data antar departemen.

Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan pencatatan status kondisi aset, penyusunan anggaran modal bulanan, peningkatan komunikasi antar departemen, pengembangan metode penilaian risiko yang lebih terstruktur, penguatan manajemen operasional, dan evaluasi yang lebih baik terhadap program kompetensi karyawan serta peningkatan pelatihan dan evaluasi kinerja. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam manajemen aset tetap dalam industri otomotif.

Kata kunci: analisis, aset tetap, efektif, risiko, sistem pengendalian internal.

ABSTRACT

This research focuses on analyzing the internal control system of fixed assets in the automotive industry, specifically with a case study at PT Astra Otoparts 2000 Branch Sangatta. The automotive industry plays a crucial role in the global economy through significant investments in infrastructure, technology, and labor force. Fixed assets are critical factors of production that support operational efficiency and productivity capacity in automotive companies.

Challenges in managing fixed assets include the need for an effective internal control system to protect assets, ensure accuracy in financial reporting, and prevent misuse. This study aims to evaluate the implementation of the internal control system at PT Astra Otoparts 2000 Branch Sangatta, assessing its effectiveness in safeguarding fixed assets from potential risks and providing recommendations for further improvements. A descriptive qualitative approach is employed, focusing on direct observation and interaction with individuals in relevant environments to describe internal control practices in detail from their perspectives.

The research investigates the internal control system of fixed assets at PT Astra Otoparts 2000 Branch Sangatta using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework. The analysis results indicate that the company has effectively implemented COSO's five main components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring. However, there are several weaknesses that need to be addressed, such as the lack of physical condition recording of assets in the fixed asset register, insufficient monthly budgeting for capital expenditures, and potential delays in communication and data understanding across departments.

Recommendations include improving the recording of asset condition status, establishing monthly capital expenditure budgets, enhancing inter-departmental communication, developing more structured risk assessment methods, strengthening operational management, and conducting better evaluations of employee competency programs along with enhanced training and performance evaluations. This research is expected to provide practical and theoretical contributions to fixed asset management in the automotive industry.

Keywords: analysis, effectiveness, fixed assets, effectiveness, internal control system.

KATA PENGANTAR

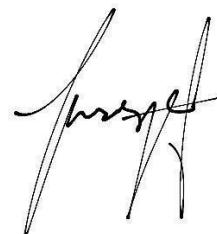
Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat, berkat, serta kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap di Industri Otomotif (Studi Kasus pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta,Ak.,MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, SE., M.Ak., CertDA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah memberikan izin dan fasilitas selama masa studi.
3. Keluarga tercinta (Bapak, Mama, Abang Nael, Yolanda, Nadine) yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya sahabat saya di Program Studi Akuntansi, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya yang dari kota Sangatta, serta abang-abang saya di Bandung ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang sudah membantu dalam doa dan memberikan semangat setiap harinya.
6. Teman dekat saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang sudah sangat membantu dan menghibur saya semasa mengerjakan pengerojan skripsi ini. Semoga perjalanan Anda menjadi dokter selalu diberkati Tuhan Yesus di mana pun Anda berada.
7. Tulang Mangasi Sinurat, selaku kerabat sekaligus pembimbing tambahan saya selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, bantuan serta arahannya yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kerabat saya, Uda Kris Siregar, yang sangat membantu dalam mencari responden di dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Responden penelitian yang tidak bisa saya sebutkan identitasnya, yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data yang sangat berharga bagi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen. Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua.

Bandung, 18 Juni 2024



Marsya Aurelya Nainggolan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK.....	7
ABSTRACT.....	9
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
BAB 1.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang.....	14
1.2. Tujuan Penelitian.....	17
1.3. Manfaat Penelitian.....	18
1.3.1. Manfaat Praktis.....	18
1.3.2. Manfaat Teoritis.....	18
1.4. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB 2.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
2.1. Deskripsi Teori.....	20
2.1.1. Konsep Sistem.....	20
2.1.2. Konsep Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.1.3. Konsep Aset Tetap.....	46
2.1.4. Konsep Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap.....	55
2.2. Penelitian Terdahulu.....	65
BAB 3.....	70
METODOLOGI PENELITIAN.....	70
3.1. Metode Penelitian.....	70
3.1.1. Jenis Penelitian.....	70
3.1.2. Pendekatan Penelitian.....	71
3.1.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71
3.1.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	71
3.1.5. Batasan Penelitian.....	73
3.1.6. Operasional Variabel.....	74
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	75
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	75
3.2.2. Teknik Analisis Data.....	76
3.2.3. Fokus Penelitian.....	77
BAB 4.....	79
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	79
4.1.1. Profil PT Astra Otoparts 2000.....	79
4.1.2. Profil PT Astra Otoparts (Auto) 2000 Cabang Sangatta.....	80
4.2. Hasil Penelitian.....	83
4.2.2. Analisis Pengendalian Internal Internal atas Siklus Aset Tetap pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta.....	87

4.2.3. Analisis Kekuatan dan Kelemahan pada Pengendalian Internal atas Siklus Aset Tetap pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta.....	115
PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta.....	116
BAB 5.....	124
KESIMPULAN.....	124
5.1. Kesimpulan.....	124
5.2. Rekomendasi.....	126
5.3. Implikasi dan Kontribusi Penelitian.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	132
RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Internal Control Questionnaires</i>	103
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 2. 1 COSO-ERM.....	29
Gambar 2. 2 COSO - IC.....	42
Gambar 2. 3 Assets Acquisition Procedures.....	62
Gambar 2. 4 Assets Maintenance Procedures.....	63
Gambar 2. 5 Assets Disposal Procedures.....	65
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri bisnis otomotif merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki dampak besar pada perekonomian global. Industri ini mencakup berbagai aspek, termasuk pembuatan mobil, truk, sepeda motor, dan komponen-komponen yang terkait. Dalam beberapa dekade terakhir, industri ini telah mengalami transformasi yang signifikan, didorong oleh berbagai faktor termasuk inovasi teknologi, perubahan kebutuhan konsumen, dan regulasi pemerintah. Dari perspektif ekonomi, industri otomotif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena melibatkan investasi besar dalam infrastruktur, teknologi, dan tenaga kerja. Perkembangan terkini dalam industri otomotif menunjukkan beberapa tren utama. Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan pesat dalam pengembangan dan adopsi kendaraan listrik. Banyak produsen otomotif besar telah berinvestasi dalam teknologi ini, dan beberapa negara telah memberlakukan regulasi untuk mendorong penggunaan kendaraan ramah lingkungan. Pasar mobil di negara-negara berkembang terus tumbuh dengan cepat, didorong oleh pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan peningkatan daya beli. Hal ini mendorong produsen otomotif untuk memperluas operasi dan mengadaptasi produk mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam.

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan industri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya pada dasarnya membutuhkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satu faktor produksi ini adalah aset tetap. Aset tetap (*fixed assets*) merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aset tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnya dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu penerapan pengendalian internal atas aset tetap yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, membantu mendorong dipatuhiinya kebijakan pimpinan yang ditetapkan terlebih dahulu.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, memastikan akurasi data keuangan dan mencegah kecurangan atau penyalahgunaan aset. Sistem pengendalian internal yang baik membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, mengontrol pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktivitas aset tetap serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Sistem pengendalian internal yang baik dapat memberikan suatu informasi atas laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan nilai dari suatu aset tetap tersebut. Mengingat pentingnya aset tetap sebagai sarana operasi perusahaan untuk tujuan perusahaan, maka pengelolaan dan pengendalian aset tetap harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebijakan akuntansi antara lain aset tetap diperoleh atas dasar persetujuan yang berwenang, diawasi secara fisik dengan teratur, diselenggarakan pengawasan administratif dan penghentian ataupun penjualan aset harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pejabat berwenang.

PT Astra International Tbk, khususnya divisi PT Astra Otoparts 2000, adalah salah satu perusahaan otomotif terkemuka di Indonesia. Sebagai bagian dari *Astra Group*, perusahaan ini memiliki sejarah panjang dalam industri otomotif Indonesia, yang dimulai sejak didirikan pada tahun 1977. PT Astra Otoparts 2000 adalah *dealer* resmi Toyota terbesar di Indonesia, yang menjual berbagai jenis kendaraan Toyota dan menyediakan layanan purna jual yang luas. Salah satu keunggulan utama dari PT Astra Otoparts 2000 adalah jaringan distribusinya yang luas. Dengan ratusan *dealer* yang tersebar di seluruh Indonesia, perusahaan ini mampu mencapai pasar yang luas dan melayani kebutuhan konsumen dengan lebih baik. Selain itu, PT Astra Otoparts 2000 juga dikenal karena komitmen mereka terhadap layanan pelanggan yang berkualitas tinggi dan dukungan purna jual yang baik, termasuk perawatan dan perbaikan kendaraan, serta layanan suku cadang yang andal. Tidak hanya fokus pada penjualan kendaraan baru, PT Astra Otoparts 2000 juga menawarkan berbagai layanan tambahan seperti pembiayaan kendaraan, asuransi, dan program keanggotaan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan mereka. Pendekatan ini membantu perusahaan untuk tetap bersaing di pasar yang semakin ketat dan dinamis.

Meskipun reputasi yang dimiliki perusahaan PT Astra Otoparts 2000 dinilai kuat dan posisinya yang dominan, perusahaan ini tidak lepas dari tantangan terkait dengan sistem pengendalian internal atas aset tetap. Hal ini berlangsung juga pada PT Astra Otoparts 2000 pada Cabang Sangatta yang terletak di provinsi Kalimantan Timur. Dalam kegiatan operasionalnya, PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta memiliki sistem untuk pemeliharaan dan pengawasan terhadap aset tetap namun sejauh ini belum ada penilaian apakah sistem tersebut sudah cukup memastikan bahwa aset tetap dipelihara dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan dan bahwa penggunaan aset tetap dipantau secara efisien. Selain itu juga, pengelolaan penyusutan aset tetap serta penilaian yang terhadap nilai aset tetap dalam neraca perusahaan terdapat beberapa kali permasalahan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta belum dapat dipastikan apakah sudah mampu mengurangi risiko-risiko melalui pengamanan yang tepat, pengawasan yang ketat, dan kebijakan perlindungan aset yang efektif. Oleh karena itu perlu dianalisis bagaimana pengendalian internal pada perusahaan PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta apakah sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal aset tetap yang bertujuan untuk mengontrol pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap dan juga meningkatkan efisiensi operasional dalam rangka menjaga keamanan harta milik perusahaan dari pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan aset pada tujuan yang tidak tepat.

Mengamati begitu besarnya pengaruh aset tetap bagi perusahaan seperti yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengendalian aset tetap dalam tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap pada Industri Otomotif (Studi Kasus pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta)”**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal aset tetap pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta?
2. Apakah sistem pengendalian internal terhadap aset tetap di PT Astra Otoparts Cabang Sangatta dapat melindungi aset tetap dari risiko-risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal atas aset tetap pada PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan pengendalian internal terhadap aset tetap di PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta dapat melindungi aset tetap dari risiko-risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, melalui proses penelitian ini akan menjadi sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi dalam bidang sistem pengendalian internal serta diharapkan hasilnya dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam dan memberikan perspektif praktis yang berharga. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk membandingkan konsep teoritis dengan implementasinya dalam dunia nyata.
- 2) Bagi perusahaan terkait, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam menjalankan pengendalian internal terhadap aset tetap serta pembaca dapat menambah wawasan mengenai pengendalian internal aset tetap perusahaan.
- 3) Bagi Universitas, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjadi tambahan dalam koleksi referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan khususnya dalam konteks pengendalian internal atas aset tetap pada industri otomotif. Hal ini akan membantu mahasiswa dan peneliti lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam bidang tersebut.
- 4) Bagi pihak lainnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna dan memberikan wawasan tambahan tentang pengendalian internal atas aset tetap pada industri otomotif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam mengelola aset tetap.

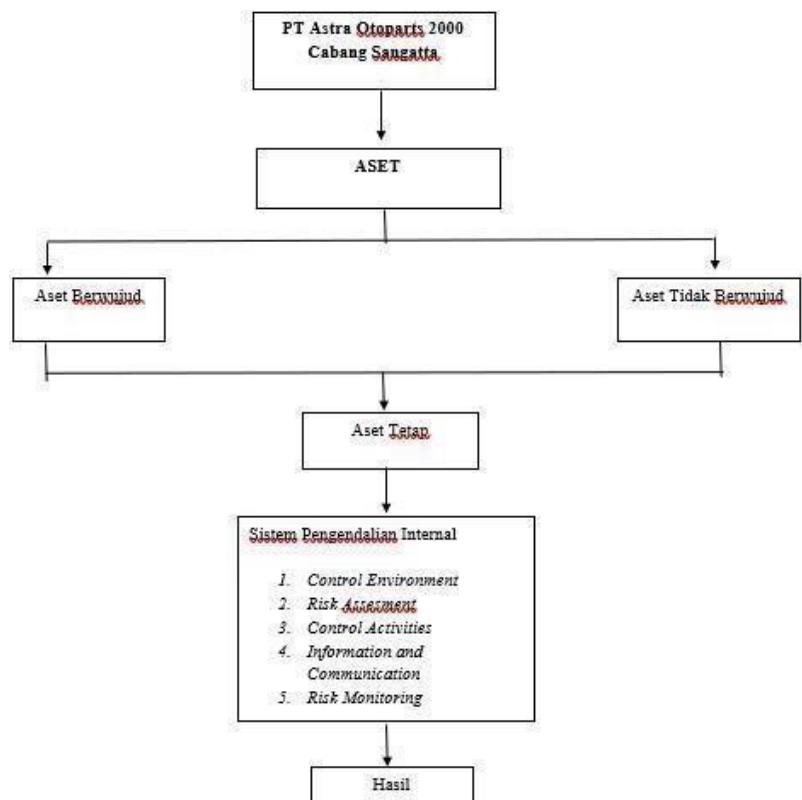
1.3.2. Manfaat Teoritis

- 5) Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pemahaman bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada kondisi yang sebenarnya di lapangan terutama dalam praktik pengendalian internal atas aset tetap pada perusahaan PT Astra Otoparts 2000 Cabang Sangatta.

- 6) Penelitian diharapkan mewakili sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan pada Universitas Katolik Parahyangan untuk tahun berikutnya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja peneliti untuk memecahkan penelitian, alur sederhana ini dapat berupa gambar . Dalam penelitian ini alur sederhana tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran